

DAFTAR PUSTAKA

- Abdollahi, R., F. Peñagaricano, H. Aliloo, H. Ghiasi, dan J. I. Urioste. 2013. *Comparison of poisson, probit and linear models for genetic analysis of number of inseminations to conception and success at first insemination in Iranian Holstein cows*. *Livestock Science*, 153 (1–3) : 20–26.
- Afriani, T. 2007. Tingkat keberhasilan pelaksanaan inseminasi buatan ternak sapi di Kecamatan IV Angkat Kabupaten Agam. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 12 . (02) : 136–141.
- Bearden, H. J. and J. W. Fuguay . 1997. *Applied Animal Reproduction*. 4th Ed. Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey
- Budiawan, A., M. N. Ihsan dan S. Wahjuningsih. 2015. Hubungan body condition score terhadap service per conception dan calving interval sapi potong peranakan ongole di kecamatan babat kabupaten lamongan. *J. Ternak Tropika*. 16 (1) : 3440.
- Djanah, D. 1985. *Mengenal Inseminasi Buatan*. CV. Simplex, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan IB pada Ternak Sapi*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Fanani, S. 2013. *Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (Pfh) Di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo*.
- Fanani, S., Y. B. P. Subagyo dan Lutojo. 2013. *Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*. Afabeta. Bandung.
- Fernanda, M. T., T. Susilawati., N. Isnaini. 2014. Keberhasilan IB menggunakan semen beku hasil sexing dengan metode sentrifugasi gradien densitas percoll (SGDP) pada sapi peranakan ongole (PO). *J. Ilmu-Ilmu Peternakan*. 24(3): 1-8.
- Gromes, W. R. 1977. *Artificial Insemination*. *Reproduction in Domestic Animal*. Ed. Academic Press, New York and London.
- Hariadi, M., S. Hardjopranjoto, W. Wurlina, H. A. Hermadi, B. Utomo, R. Rimayanti, dan H. Ratnani, 2011. *Ilmu Kemajiran Pada Ternak*. Cetakan 1. Surabaya : Pusat Penerbitan Dan Percetakan Unair.
- Herdiawan, I. 2004. Pengaruh laju penurunan suhu dan jenis pengencer terhadap kualitas semen beku domba pariangan. *JITV*. 9 (2) : 98-107.
- Ihsan, M. N., dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi potong di Kabupaten Bojonegoro. *Journal of Tropical Animal Production*, 12 (2) : 77-74.
- Iskandar. 2011. Performan reproduksi sapi PO pada dataran rendah dan dataran tinggi di provinsi Jambi. *Jurnal ilmiah ilmu-ilmu peternakan*. 15

(1) : 51- 61.

- Keputusan Menteri Pertanian. 2016. Pedoman optimalisasi inseminasi buatan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Lalman, D. L., D. H. Keisler, J. E. Williams, E. J. Scholljegerdes and D. M. Mallet. 2017. *Influence of postpartum weight and body condition score change on duration of anestrus by undernourished suckled beef heifers*. J. Anim. Sci., 75 (8) : 2003–2008.
- Minitub. 2001. *Certificate Andromed*. Minitub Abfullund Labortechnik GmbH and Co KG. Germany.
- Munzir, I. I. 2016. Pengaruh penambahan dosis rafinosa dalam pengencer susu skim terhadap motilitas, persentase hidup dan abnormalitas spermatozoa sapi Ongole. Skripsi. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Murtidjo, B. A. 2000. Beternak Sapi Potong. Kanisius. Yogyakarta.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi peranakan ongole (PO) dan peranakan limosin di Kabupaten Malang. Journal Ternak Tropika, 12 (1) : 76-81.
- Partodiharjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Ternak. Penerbit Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Rosita, E. A., T. Susilawati, dan S. Wahyuningsih. 2014. Keberhasilan IB menggunakan semen beku hasil sexing dengan metode sedimentasi putih telur pada sapi PO cross. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan (Indonesian Journal of Animal Science), 24 (1) : 72–76.
- Rusmawati. D. E dan H. Leonardo. 2014. Buku Ajar Inseminasi Buatan. Malang.
- Salisbury, G. W., dan N. L. Van Demark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Salmah, N. 2014. Motilitas, presentase hidup dan abnormalitas spermatozoa semen beku sapi bali pada pengencer andromed dan tris kuning telur. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sasongko D, S., C. Anwar dan S. Utama. 2013. *Conception rate, services per conception dan calving rate* setelah inseminasi buatan pada sapi potong di Kabupaten Tulungagung periode Januari Desember 2010. J. Veterinaria Medika. 6 (1) : 45-50.
- Setyani, D. S., A. P. A. Yekti., Kuswati., T. Susilawati. 2018. Keberhasilan inseminasi buatan menggunakan semen sexing beku pada sapi persilangan ongole. J. Ilmu-Ilmu Peternakan. 28 (3) : 259-264.
- Sonjaya, H. 2005. Materi Mata Kuliah Ilmu Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Spitzer, J. C., D. G. Morrison, R. P. Wettemann and L. C. Faulkner. 2015. *Reproductive responses, calf birth and weaning weight as affected by*

bodycondition at parturition and postpartum weight gain in primiparous beef cows. J. Anim.sci., 73 : 1251-1257.

- Sudjana. 1996. Teknik Analisis Regresi dan Korelasi. Penerbit Tarsit, Bandung.
- _____. 2005. Metoda Statistika. Taristo. Bandung.
- Sulaksono, A. S., Suharyati, dan P. E. Santosa. 2012. Penampilan reproduksi (*service per conception*, lama bunting dan selang beranak) kambing boerawa di Kecamatan Gedong Tataan dan Kecamatan Gisting. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu, 1 (1).
- Susilawati, T. 2011. Spermatology. UB Press, Malang
- _____. 2013. Optimalisasi Inseminasi Buatan dengan Spermatozoa Beku Hasil Sexing pada Sapi untuk Mendapatkan Anak dengan Jenis Kelamin sesuai Harapan. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.
- _____. 2014. Sexing Spermatozoa : Hasil Penelitian Laboratorium dan Aplikasi pada Sapi dan Kambing. Universitas Brawijaya press.
- Toelihere M. R. 1981. Inseminasi Buatan pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.
- _____. 1997. Peranan Bioteknologi Reproduksi Dalam Pembinaan Produksi Peternakan di Indonesia. Disampaikan pada Pertemuan Teknis dan Koordinasi Produksi (PERTEKSI) Peternak Nasional T.A. 1997/1998, Ditjennak di Cisarua-Bogor 4-6 Agustus 1997.
- Yekti, A.P.A., W. O. Bustari., Kuswati., A. N. Huda., A. T. Satria., T. Susilawati. 2019. *Male calf proportion on artificial insemination results by using sexed sperm with double dose on ongole crossbred cows.* IOP. Conf. Ser. Earth Environ. Sci. 378 : 1-3.
- Yendraliza. 2005. Performans reproduksi sapi pesisir dan sapi bali di daerah inseminasi buatan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Jurnal Peternakan, 2 (1) : 36-40.
- Yusuf, M., 2016. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Berdasarkan *Conception Rate* dan *Service Per Conception* Di Kabupaten Polewali Mandar. Skripsi. Jurusan Ilmu Peternakan. Fakultas Sains Dan Teknologi. UIN Alauddin Makassar. Makassar.
- Zainudin, M., M. N. Ihsan dan Suyadi. 2014. Efisiensi reproduksi sapi perah PFH pada berbagai umur di CV. Milkindo Berkah Abadi desa tegalsari kecamatan kepanjen kabupaten malang. Jurnal Ilmu – Ilmu Peternakan. 24 (3) : 32 – 37.